

BAB VI

PENUTUP

6.1.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penulis pada bab sebelumnya maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) Bengkel APPEK telah melaksanakan fungsinya sebagai komunikator dan fasilitator dalam pemantauan layanan bantuan social terhadap penyandang disabilitas di Kelurahan Oebobo. Adapun rincian kesimpulannya adalah sebagai berikut :

6.1.1. KOMUNIKATOR

Berdasarkan hasil analisis penulis dengan indicator Mengamati, Merekam Kebutuhan Masyarakat dan Penyaluran Aspirasi Masyarakat Penyandang Disabilitas Kepada Perumus Kebijakan.Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) Bengkel APPEK telah beruapaya untuk merekam kebutuhan masyarakat, upaya tersebut dilakukan dengan membentuk suatu Forum Peduli Penyandang Disabilitas Kota Kupang.Melalui forum tersebut Bengkel APPEK bersama organisasi masyarakat lainnya menyerap aspirasi masyarakat lalu bersama-sama menyampaikan aspirasi tersebut kepada pemerintah Kota Kupang yaitu Wali Kota dan DPRD.Dalam menyampaikan aspirasi tersebut, biasanya Bengkel APPEK dan Forum Masyarakat Penyandang Disabilitas melakukan *audience* baik secara online maupun offline.

6.1.2. FASILITATOR

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan aspek fasilitator dengan indikator memberikan bantuan materil, moril kepada masyarakat penyandang disabilitas dan membangun kesadaran kelompok penyandang disabilitas melalui pendidikan dan pelatihan. Pada prinsipnya Organisasi masyarakat Sipil (OMS) Bengkel APPeK belum sepenuhnya memberikan bantuan kepada masyarakat penyandang disabilitas. Bantuan yang sudah diberikan oleh Bengkel APPeK hanya berupa moril yang artinya memberikan penguatan kapasitas dari masyarakat penyandang disabilitas untuk membangkitkan spirit mereka dalam menyampaikan aspirasi kepada pemerintah Kota Kupang. Bantuan moril tersebut merupakan wujud nyata dari kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Bengkel APPeK dengan kegiatan melati Advokasi dan menyelenggarakan survey kelayakan bantuan social. Hal tersebut tentunya sebagai upaya untuk memfasilitasi masyarakat penyandang disabilitas agar hak mereka sebagai warga negara tidak dibajak oleh suatu kepentingan tertentu. Pada sisi lain OMS Bengkel APPeK belum mengalokasikan bantuan materil yang berupa barang, padahal peran Organisasi Masyarakat Sipil sangat penting dalam memberikan bantuan materil kepada masyarakat yang tergolong kelompok penyandang disabilitas.

6.2. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis sekaligus peneliti memberikan saran yang tentunya sangat membantu dalam upaya pemantau layanan bantuan social kepada masyarakat penyandang disabilitas kota Kupang, yaitu:

1. Untuk masyarakat Penyandang Disabilitas : sebagai warga negara yang mempunyai hak dan kewajiban, agar punya pendirian yang teguh untuk menyampaikan segala aspirasi kepada pemerintah Kota Kupang. Selalu bergandengan tangan bersama organisasi masyarakat sipil dalam mewujudkan keadilan di Kota Kupang.
2. Untuk Masyarakat Umum : kita harus selalu memantau implementasi bantuan social kepada penyandang disabilitas kota Kupang sehingga pemerinahan ini betul-betul terkontrol dengan baik oleh masyarakat.
3. Untuk Pemerintah Kelurahan Oebobo, kecamatan Oebobo dan Pemerintah Kota Kupang : penulis mau menyarakan agar terus melahirkan kebijakan-kebijakan yang membantu kebutuhan penyandang disabilitas di Kota Kupang bahkan terus memfasilitasi hak mereka sebagai warga negara dan terlindungi.
4. Untuk Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) Bengkel APPeK : penulis mengharapkan agar Bengkel terus memfasilitasi masyarakat penyandang disabilitas dalam menuntuk hak dan kewajiban mereka dan tetap eksis melalui

forum peduli penyandang disabilitas kota Kupang sebagai wadah penyerap aspirasi penyandang disabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

- Azyumardi Azra, Menuju Masyarakat Madani (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1999)
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ernest Gellner, Membangun Masyarakat Sipil, Prasyarat Menuju Kebebasan (Bandung: Mizan)
- Edi Suharto, *Metodologi pengembangan Masyarakat*,(edisi I 2005), UIN Syarif Hidayatulah – Jakarta
- Faisal Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, PT. Rajagrafindo, (2010)
- Indra Bastian, Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik (Jakarta: Graha Ilmu, 2011)
- John Clark, NGO dan Pembangunan Demokrasi (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1995)
- Lisa Jordan dan Peter Van T, Akuntabilitas LSM: Politik, Prinsip Dan Inovasi (Jakarta. Pustaka LP3ES, 2009)
- Muhammad Chodzirin, *Aksesibilitas Pendidikan Tinggi Bagi Penyandang Disabilitas*, dalam laporan penelitian individual IAIN Walisongo 2013
- Muhammad Hikam, Demokrasi dan *Civil Society*, (Jakarta: LP3ES, 1999)
- Narwoko, J. Dwi&Bagong Suryanto. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta :Kencana.
- Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Rajawali Pers,2010)
- Stephen P.Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT Prenhalindo, 1996)
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta :Penerbit Bumi Aksara)
- Tim ICCE, Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani (Jakarta: Kencana Prenada, 2000)

Suharsodan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005)

JURNAL

Anggara, *Tesis*: “Pemberdayaan Lembaga Masyarakat (LSM) dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba” (Depok: UI, 2008)

Jurnal Perempuan, *Mencari Ruang Untuk Difabel*, (Jakarta Selatan: Yayasan JYP Perempuan)

Ndorang Fransiskus, *Skripsi*, Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Penyandang Disabilitas Di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang, Kupang, 2019

Profil Kelurahan Oebobo Tahun 2020

Profil Bengkel APPEK tahun 2019

Tanjung F suci, Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Solidaritas Perempuan Dalam Advokasi Kebijakan Pengelolaan Air Di Jakarta, Jakarta, 2018

Undang-undang No 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

INTERNET

<https://bengkelappek.org/berita/250-survei-bengkel-appek-icw-penyandang-disabilitas-penerima-bansos-covid-19-menurun-disetiap-tahap.html>